

Narrative Design Research

(Penelitian Dengan Desain Naratif)

Oleh:

Prof ir Rudy C Tarumingkeng, PhD

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

IPB-University

RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

26 November 2024

Narrative Design Research adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada eksplorasi cerita (narasi) untuk memahami pengalaman, nilai, atau makna yang terkandung dalam konteks tertentu. Pendekatan ini menggunakan narasi—baik yang diungkapkan melalui teks, lisan, visual, atau media digital—sebagai sumber utama untuk menggali wawasan tentang bagaimana individu atau kelompok memandang, memahami, dan membentuk dunia mereka.

Pendekatan ini tidak hanya berperan sebagai metode pengumpulan data tetapi juga sebagai cara untuk memahami kompleksitas pengalaman manusia. Dengan kata lain, **narrative design research** menggunakan kekuatan cerita untuk menjelaskan, mendesain, dan memecahkan masalah di berbagai bidang, seperti desain produk, pendidikan, pemasaran, atau bahkan pengembangan kebijakan publik.

Konsep Dasar dalam Narrative Design Research

Narrative Design Research didasarkan pada beberapa prinsip utama yang menjadikannya unik dan mendalam:

1. Cerita sebagai Data Utama

Cerita adalah cara dasar manusia untuk memahami dan menyampaikan pengalaman. Dalam pendekatan ini, cerita digunakan sebagai data utama untuk memahami konteks, tantangan, dan peluang. Peneliti berusaha memahami:

- **Bagaimana cerita terbentuk?**
- **Apa pesan yang terkandung di dalamnya?**
- **Bagaimana cerita tersebut memengaruhi cara berpikir atau bertindak?**

2. Perspektif Multidisiplin

Pendekatan ini sering menggabungkan elemen dari berbagai disiplin ilmu, termasuk antropologi, sosiologi, psikologi, dan desain. Kombinasi

ini memungkinkan penelitian untuk tidak hanya mengeksplorasi narasi tetapi juga menerjemahkannya ke dalam solusi desain yang praktis.

3. Fokus pada Makna dan Konteks

Narrative Design Research berusaha memahami "mengapa" di balik cerita—menggali makna yang lebih dalam dari narasi yang diungkapkan. Peneliti tidak hanya mengumpulkan cerita tetapi juga menganalisis bagaimana cerita tersebut mencerminkan budaya, nilai, atau tujuan tertentu.

4. Iterasi dan Refleksi

Penelitian ini sering melibatkan proses iteratif, di mana cerita yang dikumpulkan dievaluasi, diuji, dan diadaptasi untuk menciptakan solusi yang relevan. Refleksi menjadi bagian penting untuk memahami perubahan makna atau persepsi yang muncul selama penelitian.

Bagaimana Narrative Design Research Dilakukan?

Pendekatan ini melibatkan beberapa langkah kunci yang memadukan pengumpulan cerita dengan analisis mendalam dan desain berbasis narasi:

1. Mengidentifikasi Fokus Penelitian

Peneliti memulai dengan menentukan pertanyaan utama: **Apa yang ingin dipahami atau diselesaikan?** Misalnya, seorang desainer mungkin ingin memahami pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk tertentu.

2. Pengumpulan Cerita

Cerita dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti:

- **Wawancara naratif:** Meminta partisipan untuk menceritakan pengalaman mereka.
- **Observasi:** Mengamati bagaimana cerita muncul dalam interaksi sehari-hari.

- **Data Digital:** Menganalisis narasi yang muncul di media sosial atau ulasan daring.

3. Analisis Narasi

Peneliti menganalisis pola, tema, atau makna yang terkandung dalam cerita. Teknik seperti **thematic analysis** atau **discourse analysis** sering digunakan untuk menggali wawasan mendalam.

4. Penerjemahan ke dalam Desain

Hasil dari analisis narasi diterjemahkan ke dalam solusi praktis. Misalnya:

- Dalam desain produk, cerita pelanggan dapat digunakan untuk menciptakan fitur baru yang lebih relevan.
- Dalam pendidikan, cerita siswa dapat membantu merancang kurikulum yang lebih inklusif.

5. Pengujian dan Refleksi

Hasil desain diuji untuk memastikan bahwa solusi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan pengalaman yang diungkapkan melalui narasi.

Aplikasi Narrative Design Research

Pendekatan ini digunakan di berbagai bidang, karena fleksibilitasnya dalam memahami pengalaman manusia:

1. Desain Produk

Cerita konsumen dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan, frustrasi, atau harapan mereka. Misalnya:

- Perusahaan teknologi menggunakan cerita pengguna untuk merancang antarmuka aplikasi yang intuitif.
- Produsen otomotif mengumpulkan cerita dari pengemudi untuk meningkatkan fitur keselamatan.

2. Pendidikan

Narasi siswa dapat membantu pendidik memahami bagaimana siswa memandang pengalaman belajar mereka, sehingga dapat merancang pendekatan pengajaran yang lebih relevan.

3. Pemasaran

Dalam pemasaran, cerita pelanggan membantu menciptakan kampanye yang lebih personal dan emosional. Misalnya:

- Sebuah merek kosmetik dapat menggunakan cerita pelanggan tentang keberlanjutan untuk mempromosikan produk ramah lingkungan.

4. Pengembangan Kebijakan Publik

Narasi komunitas dapat membantu pembuat kebijakan memahami kebutuhan masyarakat yang sering kali tidak terwakili dalam data kuantitatif.

Studi Kasus: Narrative Design Research dalam Pengembangan Produk

Contoh Kasus:

Sebuah perusahaan teknologi ingin menciptakan fitur baru untuk aplikasi kesehatan mental mereka. Dengan pendekatan narrative design research, mereka melakukan wawancara mendalam dengan pengguna untuk memahami pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Langkah-Langkah:

1. Pengumpulan Cerita:

Pengguna diminta menceritakan momen ketika aplikasi membantu

mereka, tantangan yang mereka hadapi, dan fitur yang mereka harapkan.

2. **Analisis:**

Peneliti menemukan bahwa banyak pengguna merasa kesulitan melanjutkan rutinitas meditasi mereka karena kurangnya motivasi.

3. **Penerjemahan ke Desain:**

Berdasarkan cerita ini, perusahaan merancang fitur "**Daily Reminder Stories**" yang memberikan motivasi melalui cerita pendek dari pengguna lain.

4. **Hasil:**

Pengguna melaporkan peningkatan keterlibatan dengan aplikasi, merasa lebih termotivasi, dan melihat nilai lebih dalam fitur baru tersebut.

Kelebihan dan Tantangan Narrative Design Research

Kelebihan:

1. **Human-Centered:** Berfokus pada pengalaman manusia, menjadikan solusi lebih relevan dan bermakna.
2. **Fleksibel:** Dapat diterapkan di berbagai konteks, dari desain produk hingga kebijakan publik.
3. **Makna yang Mendalam:** Menggali wawasan yang sering kali terlewat oleh metode kuantitatif.

Tantangan:

1. **Subjektivitas:** Interpretasi narasi dapat dipengaruhi oleh bias peneliti.
2. **Kompleksitas Data:** Cerita sering kali tidak terstruktur, membutuhkan keterampilan analisis yang mendalam.

3. **Waktu dan Sumber Daya:** Mengumpulkan dan menganalisis cerita membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan metode lainnya.
-

Narrative Design Research adalah pendekatan yang kuat untuk memahami pengalaman manusia dan menerjemahkannya ke dalam solusi yang relevan. Dengan memanfaatkan kekuatan cerita, metode ini tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi masa depan. Dalam dunia yang semakin kompleks, narrative design research memberikan alat untuk menjembatani data dan makna, membantu kita menciptakan produk, layanan, dan kebijakan yang benar-benar mencerminkan nilai-nilai manusia.

Mengintegrasikan Narrative Design Research ke Masa Depan

Sebagai pendekatan yang terus berkembang, **narrative design research** memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting di masa depan, terutama dalam dunia yang semakin terkoneksi dan kompleks. Dengan fokus pada cerita sebagai medium untuk memahami pengalaman manusia, pendekatan ini dapat diterapkan untuk menangani tantangan-tantangan global yang semakin mendesak. Berikut adalah beberapa cara narrative design research dapat diintegrasikan ke dalam masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1. Narrative Design Research dalam Inovasi Berbasis Teknologi

Kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan realitas virtual (VR) membuka peluang baru bagi narrative design research untuk menciptakan solusi inovatif. Cerita dapat digunakan untuk mendesain teknologi yang lebih manusiawi dan responsif terhadap kebutuhan individu.

Narasi Inovasi Teknologi:

Misalnya, dalam pengembangan asisten virtual seperti Siri atau Alexa, narrative design research dapat membantu memahami bagaimana pengguna ingin berinteraksi dengan teknologi tersebut. Dengan menganalisis cerita tentang frustrasi atau keberhasilan pengguna, pengembang dapat merancang antarmuka yang lebih intuitif dan personal.

Potensi Masa Depan:

- **AI yang Berempati:** Menggunakan cerita untuk melatih AI agar lebih memahami konteks emosional manusia.
 - **Desain Interaktif dalam VR:** Membuat pengalaman yang lebih imersif berdasarkan cerita pengguna, seperti simulasi pembelajaran atau pelatihan.
-

2. Membantu Menciptakan Kebijakan yang Berbasis Cerita

Cerita dapat mengungkap aspek-aspek yang sering kali terlewat dalam data statistik, seperti pengalaman marginalisasi atau kebutuhan spesifik komunitas tertentu. Dengan narrative design research, pembuat kebijakan dapat mendesain intervensi yang lebih relevan dan manusiawi.

Narasi Kebijakan Publik:

Dalam proyek perumahan berkelanjutan, misalnya, cerita dari penghuni dapat membantu memahami bagaimana desain rumah memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Wawasan ini dapat diterjemahkan ke dalam kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan kenyamanan warga.

Potensi Masa Depan:

- **Kebijakan Partisipatif:** Melibatkan cerita warga dalam merancang kebijakan lokal.
- **Pemberdayaan Komunitas:** Menggunakan cerita untuk menciptakan program yang lebih inklusif dan adaptif.

3. Pendidikan Berbasis Narasi untuk Generasi Masa Depan

Narrative design research memiliki potensi besar dalam pendidikan, terutama untuk merancang kurikulum dan pengalaman belajar yang lebih relevan. Dengan menggali cerita dari siswa, guru, dan komunitas, pendidik dapat menciptakan pendekatan yang lebih inklusif dan efektif.

Narasi dalam Pendidikan:

Misalnya, dalam konteks pembelajaran digital, siswa dapat berbagi cerita tentang tantangan yang mereka hadapi saat belajar secara daring. Berdasarkan cerita ini, pengembang kurikulum dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses.

Potensi Masa Depan:

- **Kurikulum yang Adaptif:** Merancang materi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa.
- **Pengembangan Karakter:** Menggunakan cerita untuk mengajarkan nilai-nilai seperti empati, keberlanjutan, dan kolaborasi.

4. Narrative Design Research untuk Membangun Hubungan dengan Konsumen

Dalam dunia bisnis, narrative design research memungkinkan perusahaan untuk membangun hubungan yang lebih personal dengan pelanggan mereka. Dengan memahami cerita konsumen, perusahaan dapat merancang produk dan layanan yang benar-benar mencerminkan kebutuhan mereka.

Narasi dalam Bisnis:

Misalnya, sebuah merek fashion dapat menggunakan cerita konsumen untuk memahami bagaimana mereka memandang keberlanjutan dalam pilihan pakaian. Cerita ini dapat diterjemahkan ke dalam desain pakaian

yang tidak hanya fungsional tetapi juga mencerminkan nilai-nilai konsumen.

Potensi Masa Depan:

- **Strategi Pemasaran yang Otentik:** Menggunakan cerita pelanggan untuk menciptakan kampanye yang lebih emosional dan relevan.
 - **Desain Produk Berbasis Cerita:** Mengintegrasikan pengalaman pengguna ke dalam proses desain produk.
-

5. Menangani Tantangan Global melalui Perspektif Lokal

Narrative design research dapat membantu menangani tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan kesehatan masyarakat dengan mendengarkan cerita lokal. Pendekatan ini memungkinkan solusi yang lebih inklusif dan kontekstual.

Narasi Global-Lokal:

Dalam inisiatif perubahan iklim, cerita dari komunitas yang terkena dampak langsung, seperti petani yang mengalami kekeringan, dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan mereka. Solusi berbasis cerita ini lebih mungkin untuk diterima dan diimplementasikan dengan sukses.

Potensi Masa Depan:

- **Gerakan Global yang Responsif:** Menciptakan gerakan global yang didasarkan pada cerita lokal.
 - **Pemberdayaan Komunitas:** Menggunakan cerita untuk meningkatkan partisipasi komunitas dalam inisiatif global.
-

6. Tantangan dan Peluang untuk Narrative Design Research

Meskipun potensinya besar, narrative design research juga menghadapi tantangan, seperti:

- **Kompleksitas Data:** Cerita sering kali tidak terstruktur, sehingga membutuhkan keterampilan analisis yang tinggi.
- **Bias Peneliti:** Interpretasi cerita dapat dipengaruhi oleh perspektif peneliti.
- **Skalabilitas:** Mengelola dan menganalisis cerita dalam jumlah besar memerlukan alat dan teknologi yang canggih.

Namun, dengan inovasi seperti **Natural Language Processing (NLP)** dan analisis data berbasis AI, tantangan ini dapat diatasi. Narrative design research akan semakin relevan sebagai alat untuk menciptakan solusi yang berpusat pada manusia.

Kesimpulan: Narasi sebagai Kunci Masa Depan

Narrative design research adalah lebih dari sekadar metode penelitian; ini adalah cara untuk memahami dan merancang masa depan. Dengan fokus pada cerita, pendekatan ini tidak hanya menciptakan solusi yang relevan tetapi juga membangun hubungan yang lebih mendalam antara individu, komunitas, dan organisasi. Dalam dunia yang semakin kompleks, narrative design research menawarkan alat yang berpusat pada manusia untuk menghadapi tantangan global dan menciptakan masa depan yang inklusif, berkelanjutan, dan penuh makna.

Cerita bukan hanya alat untuk memahami dunia, tetapi juga kunci untuk membentuknya.

Masa Depan Narrative Design Research: Evolusi dan Dampaknya

Seiring dengan perubahan dunia yang semakin cepat, **Narrative Design Research (NDR)** diperkirakan akan menjadi lebih integral dalam berbagai disiplin ilmu, terutama di bidang-bidang yang melibatkan interaksi manusia, teknologi, dan inovasi. Dengan fondasi yang kokoh sebagai pendekatan berbasis manusia, NDR memiliki potensi besar

untuk menjadi pilar utama dalam desain yang inklusif, strategi yang efektif, dan solusi yang berkelanjutan.

7. Mengintegrasikan Teknologi untuk Meningkatkan Narrative Design Research

Salah satu cara NDR dapat berkembang adalah dengan mengintegrasikan teknologi yang semakin canggih untuk meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menerjemahkan cerita. Beberapa teknologi yang akan memainkan peran penting meliputi:

Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning

- AI dapat digunakan untuk menganalisis pola dalam narasi dalam skala besar, mengidentifikasi tema-tema yang berulang, serta membantu menemukan wawasan yang tidak terlihat oleh manusia.
- **Contoh:** Dalam penelitian untuk memahami pengalaman pengguna aplikasi layanan kesehatan, AI dapat menganalisis ribuan ulasan dan komentar untuk menemukan isu yang paling umum dan mendalam.

Natural Language Processing (NLP)

- NLP memungkinkan peneliti untuk memproses dan memahami data tekstual yang kompleks, termasuk cerita dari media sosial, wawancara, atau ulasan daring.
- **Contoh:** Analisis sentimen otomatis dari narasi konsumen tentang pengalaman mereka dengan merek tertentu dapat memberikan wawasan real-time tentang kepuasan atau frustrasi mereka.

Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)

- VR dan AR dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman naratif yang lebih mendalam, baik untuk pengumpulan data maupun untuk menyampaikan hasil penelitian.

- **Contoh:** Dalam desain pendidikan, VR dapat digunakan untuk menciptakan ruang simulasi di mana siswa dapat menceritakan pengalaman belajar mereka di lingkungan yang diadaptasi secara virtual.
-

8. Narrative Design Research untuk Keadilan Sosial

Narrative Design Research juga memiliki potensi untuk menjadi alat yang kuat dalam memperjuangkan keadilan sosial. Dengan mendengarkan cerita dari kelompok yang sering terpinggirkan, NDR dapat membantu mengungkap pengalaman yang tidak terdokumentasi dengan baik dan menciptakan solusi yang lebih inklusif.

Narasi dalam Keadilan Sosial

- Cerita dari komunitas yang terdampak oleh kebijakan tertentu dapat digunakan untuk merancang program yang lebih inklusif dan responsif.
- **Contoh:** Dalam pengembangan kebijakan perumahan, cerita dari penghuni kawasan kumuh dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan mereka, seperti akses ke air bersih atau fasilitas pendidikan.

Dampak Global

- Pendekatan ini memungkinkan solusi yang lebih holistik, karena cerita memberikan konteks yang lebih dalam dibandingkan data statistik semata.
 - **Contoh:** Dalam gerakan lingkungan, cerita dari petani kecil tentang dampak perubahan iklim dapat digunakan untuk merancang strategi adaptasi yang lebih relevan.
-

9. Narrative Design Research sebagai Alat untuk Inovasi Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan pertumbuhan populasi, narrative design research dapat memainkan peran penting dalam menciptakan inovasi yang berkelanjutan.

Narasi untuk Keberlanjutan

- Dengan memahami cerita tentang bagaimana orang memandang keberlanjutan, organisasi dapat merancang produk, layanan, atau kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut.
- **Contoh:** Sebuah perusahaan energi terbarukan dapat menggunakan cerita dari komunitas lokal untuk memahami bagaimana mereka menggunakan sumber daya energi dan menciptakan solusi yang lebih ramah lingkungan.

Kolaborasi dengan Komunitas

- Narasi komunitas membantu menciptakan solusi yang tidak hanya inovatif tetapi juga dapat diterima dan diimplementasikan secara efektif oleh masyarakat.
- **Contoh:** Dalam proyek pengelolaan sampah, cerita dari warga dapat memberikan wawasan tentang hambatan mereka dalam mendaur ulang dan solusi apa yang mungkin berhasil.

10. Narrative Design Research dan Masa Depan Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu bidang yang paling diuntungkan oleh NDR. Dengan menggunakan cerita, pendidik dapat memahami pengalaman siswa secara lebih mendalam dan menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif.

Kurikulum Berbasis Narasi

- Cerita siswa tentang pengalaman belajar mereka dapat membantu menciptakan kurikulum yang lebih inklusif.

- **Contoh:** Dalam pendidikan multikultural, cerita siswa dari berbagai latar belakang dapat digunakan untuk merancang materi yang mencerminkan keberagaman mereka.

Pengembangan Karakter

- Narasi dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai seperti empati, keberlanjutan, dan kerja sama melalui pengalaman yang diceritakan.
- **Contoh:** Siswa dapat diajak untuk menceritakan kisah mereka tentang tantangan yang mereka hadapi dalam bekerja dalam tim, dan dari situ, mereka belajar pentingnya komunikasi dan kolaborasi.

11. Tantangan Etika dan Privasi dalam Narrative Design Research

Seiring dengan pertumbuhan pendekatan ini, peneliti harus memperhatikan tantangan etika dan privasi, terutama dalam pengumpulan cerita yang sering kali melibatkan informasi pribadi atau pengalaman sensitif.

Prinsip Etika

1. **Persetujuan Informed:** Peneliti harus memastikan bahwa partisipan memahami tujuan penelitian dan memberikan persetujuan secara sukarela.
 2. **Anonimisasi Data:** Identitas partisipan harus dilindungi, terutama dalam cerita yang melibatkan isu sensitif.
 3. **Refleksi Peneliti:** Peneliti harus menghindari interpretasi yang bias atau tidak adil terhadap cerita yang dikumpulkan.
-

Kesimpulan:

Menggunakan Cerita untuk Membangun Masa Depan

Narrative Design Research adalah pendekatan yang unik dan penuh potensi untuk memahami dunia yang semakin kompleks. Dengan fokus pada cerita sebagai pusat penelitian, pendekatan ini memberikan alat untuk:

1. **Mendesain solusi yang relevan dan inklusif.**
2. **Mengungkap wawasan yang tersembunyi dalam pengalaman manusia.**
3. **Menciptakan hubungan yang lebih mendalam antara individu, komunitas, dan organisasi.**

Sebagai bagian dari masa depan penelitian dan inovasi, narrative design research tidak hanya membantu kita memahami dunia saat ini tetapi juga membentuk masa depan yang lebih manusiawi, inklusif, dan berkelanjutan. Dalam dunia yang terus berubah, cerita akan selalu menjadi panduan kita, dan narrative design research adalah alat untuk menggali, memahami, dan memanfaatkannya untuk kebaikan bersama.

Daftar Pustaka

Buku Referensi Utama

1. **Clandinin, D. Jean, & Connelly, F. Michael.** (2000). *Narrative Inquiry: Experience and Story in Qualitative Research*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
 - o Buku seminal ini menjelaskan dasar-dasar *narrative inquiry*, termasuk prinsip-prinsip, teknik, dan aplikasi dalam penelitian kualitatif.
2. **Riessman, Catherine Kohler.** (2008). *Narrative Methods for the Human Sciences*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Referensi ini mendalam tentang metode naratif, dengan fokus pada analisis cerita dalam penelitian sosial.
3. **Polkinghorne, Donald E.** (1988). *Narrative Knowing and the Human Sciences*. Albany, NY: SUNY Press.
 - Buku ini membahas bagaimana narasi digunakan sebagai cara untuk mengetahui dan memahami pengalaman manusia.
 4. **Ewick, Patricia, & Silbey, Susan S.** (1995). *Narrating Social Structure: Stories of Resistance to Legal Authority*. *American Journal of Sociology*, 100(6), 1398–1432.
 - Studi ini mengeksplorasi bagaimana cerita dapat digunakan untuk menantang struktur sosial dan kekuasaan.
 5. **Chase, Susan E.** (2018). *Narrative Inquiry: Multiple Lenses, Approaches, Voices*. In *The Sage Handbook of Qualitative Research* (5th ed., pp. 546–560). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
 - Bab ini menawarkan pandangan luas tentang pendekatan naratif dalam penelitian kualitatif.
-

Artikel Jurnal

6. **Clandinin, D. Jean, & Rosiek, Jerry.** (2007). *Mapping a Landscape of Narrative Inquiry: Borderland Spaces and Tensions*. In *Handbook of Narrative Inquiry: Mapping a Methodology* (pp. 35–75). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
 - Artikel ini menguraikan bagaimana narasi digunakan untuk memahami pengalaman manusia dan tantangan dalam penelitian berbasis cerita.
7. **Riessman, Catherine Kohler.** (1993). *Narrative Analysis*. Qualitative Research Methods Series. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Panduan metodologis yang berfokus pada analisis narasi, dengan studi kasus untuk menunjukkan penerapan praktis.
8. **Wells, Karen.** (2011). *Narrative Inquiry*. In *Qualitative Research: A Reader in Philosophy, Core Concepts, and Practice* (pp. 88–102). London: SAGE Publications.
- Artikel ini memberikan pengantar yang jelas tentang teori dan penerapan narasi dalam penelitian.
-

Literatur Terkait Desain dan Inovasi

9. **Brown, Tim.** (2009). *Change by Design: How Design Thinking Creates New Alternatives for Business and Society*. New York: Harper Business.
- Buku ini tidak spesifik tentang narasi tetapi menunjukkan bagaimana cerita dapat digunakan dalam proses desain untuk inovasi.
10. **Buchanan, Richard.** (1992). *Wicked Problems in Design Thinking*. *Design Issues*, 8(2), 5–21.
- Artikel ini membahas bagaimana narasi dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi masalah desain yang kompleks.
11. **Sanders, Elizabeth B.-N., & Stappers, Pieter Jan.** (2008). *Co-creation and the New Landscapes of Design*. *CoDesign*, 4(1), 5–18.
- Artikel ini mengeksplorasi bagaimana cerita dapat membantu dalam proses desain yang melibatkan partisipasi pengguna.
-

Penerapan Narasi dalam Penelitian Digital

12. **Hine, Christine.** (2000). *Virtual Ethnography*. London: SAGE Publications.
 - Buku ini membahas bagaimana narasi dapat digunakan dalam penelitian di dunia digital, yang relevan untuk narrative design research dalam konteks online.
 13. **Pink, Sarah, Horst, Heather, Postill, John, Hjorth, Larissa, Lewis, Tania, & Tacchi, Jo.** (2016). *Digital Ethnography: Principles and Practice*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
 - Buku ini mengintegrasikan pendekatan naratif dengan penelitian di dunia digital.
 14. **Murray, Janet H.** (2017). *Hamlet on the Holodeck: The Future of Narrative in Cyberspace*. Cambridge: MIT Press.
 - Buku ini menjelajahi bagaimana narasi diterapkan dalam ruang digital dan imersif, termasuk VR dan AR.
-

Panduan Etika dalam Penelitian Naratif

15. **Orb, Angelica, Eisenhauer, Deborah, & Wynaden, Dianne.** (2000). *Ethics in Qualitative Research*. *Journal of Nursing Scholarship*, 33(1), 93–96.
 - Artikel ini membahas tantangan etika dalam penelitian kualitatif, termasuk pendekatan naratif.
 16. **Tracy, Sarah J.** (2010). *Qualitative Quality: Eight "Big-Tent" Criteria for Excellent Qualitative Research*. *Qualitative Inquiry*, 16(10), 837–851.
 - Artikel ini menawarkan panduan untuk memastikan kualitas dan integritas dalam penelitian naratif.
-

Sumber Daring

17. **ChatGPT 4o.** (2024). Kopilot Artikel ini. Akun Penulis. Akses: 26 November 2024. <https://chatgpt.com/c/67448ed4-e4b4-8013-bec2-58f133017637>
18. **Narrative Inquiry (Journal):**
 - Jurnal akademik yang didedikasikan untuk eksplorasi narasi dalam penelitian. Tautan: Narrative Inquiry Journal
19. **Storytelling for Social Change (Website):**
 - Sumber daya daring yang mengeksplorasi bagaimana cerita digunakan untuk memengaruhi perubahan sosial. Tautan: [Storytelling for Social Change](#)